

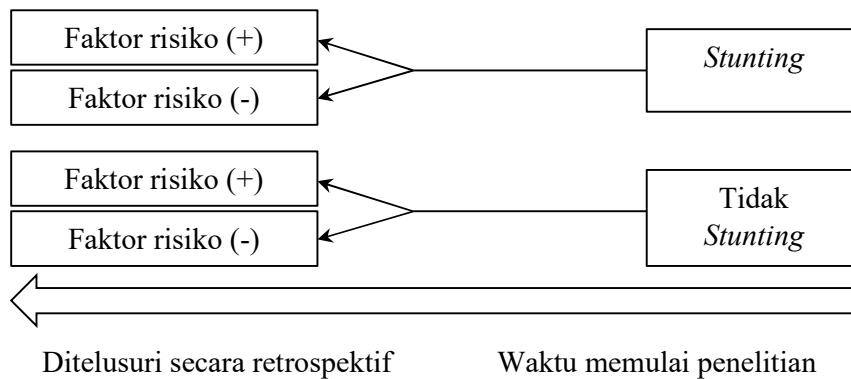
### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik (non-eksperimental). Dalam Penelitian ini desain penelitian yang digunakan adalah *case control*.<sup>63</sup> Setelah melakukan identifikasi, kemudian ditelusuri secara *retrospective* faktor risiko dari *stunting* meliputi malaria.

##### B. Rancangan Penelitian



Gambar 3. Rancangan Penelitian

##### C. Populasi dan sampel

###### 1. Populasi

Peneliti menetapkan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh balita yang terdata di wilayah kerja Puskesmas Sarmi tahun 2022.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian.

### a. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini Teknik *consecutive sampling* pada setiap Puskesmas terpilih. Penentuan kriteria sampel sangat membantu penelitian untuk mengurangi bias hasil penelitian.<sup>63</sup>

#### 1) Kriteria Inklusi

- a) Anak Balita yang tinggal menetap di wilayah kerja Puskesmas Sarmi pada tahun 2022
- b) Nilai indeks antropometri TB/U <-2 SD
- c) Balita yang tercatat di kohort puskesmas
- d) Sedang dan memiliki Riwayat lebih dari 1 kali terinfeksi malaria dalam 1 tahun terakhir

#### 2) Kriteria Eksklusi

- a) Balita dengan cacat fisik
- b) Balita yang mengalami kelainan bawaan

### b. Besar Sampel

Peneliti menggunakan sampel uji Hipotesis Beda 2 Proporsi.<sup>63</sup> Berdasarkan hasil perhitungan rumus Lemeshow, didapatkan sampel minimal dibulatkan oleh peneliti menjadi 30 minimal sampel. Terdiri dari 30 kelompok kasus dan 30 kelompok kontrol.

#### D. Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilakukan pada bulan April 2023 di wilayah kerja Puskesmas Sarmi

#### E. Variabel Penelitian

##### 1. Variabel independen

Variabel independen pada penelitian ini adalah malaria .

##### 2. Variabel dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kejadian *stunting* pada balita.

##### 3. Variabel Luar

Variabel Luar dalam penelitian ini adalah tinggi badan ibu, umur ibu saat hamil dan BB lahir anak.

#### F. Definisi Operasional Variabel

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

Nama variable	DO	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
<b>Variabel Dependen</b>				
Kejadian <i>stunting</i>	Keadaan status gizi seseorang berdasarkan z-skor tinggi badan (TB) terhadap umur (U) dimana terletak pada <-2 SD. Diperoleh dari pengukuran yang tercatat pada regiser atau kohort yang didata oleh petugas puskesmas	Register kohort balita	1. Ya, jika mengalami <i>stunting</i> 2. Tidak, jika tidak mengalami <i>stunting</i>	Nominal
<b>Variabel Independen</b>				
Malaria	Dibuktikan dengan Riwayat pemeriksaan	Register kohort balita	1. Ya 2. Tidak	Nominal



- a. Peneliti mengurus perijinan untuk pengambilan data di Puskesmas Sarmi
- b. Setelah mendapat perijinan, peneliti melakukan pengambilan data pada buku register balita di Puskesmas Sarmi setelah mendapatkan izin dari dinas kesehatan.
- c. Pengambilan data dilakukan pada data-data yang terdapat di buku register, dilakukan metode *consecutive sampling* dari semua data dilakukan pengambilan secara acak hingga jumlah sampel minimal terpenuhi.
- d. Setelah pengambilan data dilakukan, data yang diperlukan dicatat oleh peneliti dalam master tabel.
- e. Peneliti melakukan pengambilan data pada buku register balita pada Puskesmas untuk mendapatkan data balita.
- f. Setelah mendapatkan data dikumpulkan dan diseleksi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi.
- g. Peneliti memasukan data yang diperoleh dalam tabel master data
- h. Peneliti melakukan pengolahan data .

#### **H. Instrumen Penelitian**

Instrument untuk mengumpulkan data adalah lembar observasi yang telah dibuat oleh peneliti untuk pengambilan data balita *stunting*, tidak *stunting* dan data malaria.

## I. Prosedur Penelitian

### 1. Tahap persiapan

Pada tahap ini peneliti sudah mengurus surat perizinan penelitian dan *ethical clearance* dari Poltekkes Kemenkes Yogyakarta. Setelah didapatkan, peneliti memasukan proposal, surat perizinan dan *ethical clearance* ke Dinas Kesehatan Kabupaten Sarmi untuk mendapat rekomendasi penelitian. Setelah itu, mengurus surat perizinan penelitian ke Puskesmas untuk mendapat persetujuan penelitian dan menyelesaikan persyaratan administratif. Setelah semua berkas administratif diselesaikan dan mendapat izin dari puskesmas, peneliti berkoordinasi dengan bidan yang ada di puskesmas untuk menyamakan presepsi.

### 2. Tahap pengumpulan data

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data yang dibutuhkan di Puskesmas Sarmi. Setelah mendapatkan izin dari dinas kesehatan setempat dan puskesmas terkait. Peneliti mulai mengumpulkan data. Pemilihan sampel menerapkan kriteria inklusi dan eksklusi, sampel dikumpulkan dengan teknik *consecutive sampling* hingga memenuhi jumlah sampel minimal yang dibutuhkan. Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder dikumpulkan dari register ibu dan balita yang ada di Puskesmas Sarmi tahun 2022. Data kejadian stunting, malaria anak, berat badan lahir anak, tinggi badan ibu dan usia ibu saat hamil dikumpulkan dan dicatat master tabel lalu dilanjutkan dengan analisis dengan *software spss 25*.

### 3. Tahap penyelesaian

Setelah semua data terkumpul peneliti menganalisis data dan uji statistik dengan menggunakan *software* yang terdapat di komputer. Kemudian peneliti menyusun laporan hasil penelitian dalam bentuk skripsi. Setelah keseluruhan laporan skripsi selesai, peneliti menyajikan hasil penelitian.

## J. Manajemen Data

### 1. Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan untuk mencegah GIGO (*garbage in garbage out*) artinya apabila yang masuk sampah maka keluaranya akan sampah. Hal ini menunjukkan bahwa apabila data yang diolah kualitasnya kurang baik maka hasilnya akan mendapatkan data yang kurang baik, meskipun diolah dengan program komputer secanggih apapun. Oleh sebab itu, untuk mencegah GIGO, proses pengolahan data ini melalui tahap-tahap sebagai berikut:

#### a. *Editing*

Data yang diperoleh dari hasil penelitian harus dilakukan penyuntingan atau perbaikan dan pemeriksaan terlebih dahulu.

#### b. *Coding*

Setelah semua data diedit atau disunting, dilakukan pengkodean atau *coding* pada tiap variable menjadi sebuah angka.

Tabel 2. *Coding*

Variabel	Kode
Stunting	1= Ya 2= Tidak
Malaria	1= Ya

---

	2= Tidak
TB ibu	1= Berisiko
	2= Tidak Berisiko
Umur Ibu saat hamil	1= Berisiko
	2= Tidak Berisiko
BB lahir	1= BBLR
	2= Tidak BBLR

---

c. *Data entry*

Setelah data dilakukan pengkodean, tahap selanjutnya adalah memasukan kedalam program atau *software* komputer.

d. *Cleaning*

Tahap ini dilakukan setelah selesai memasukan semua data ke dalam *software*, selanjutnya dilakukan pengecekan Kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan dan kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.<sup>63</sup>

2. Analisis Data

Data yang telah dimasukkan dan diolah dalam *software* komputer selanjutnya dilakukan analisis dengan program komputer. Analisis yang dilakukan adalah:

a. Analisis univariat

Analisis ini akan menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase tiap variabel dengan menggunakan rumus:

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat dilakukan dengan bantuan komputerisasi dengan metode *chi square*. Dari uji statistik ini dapat disimpulkan adanya hubungan dua variabel dalam penelitian ini bermakna atau tidak.



Dikatakan bermakna bila  $p$  value  $<0,05$  dengan menggunakan program komputer.

## **K. Etika Penelitian**

Etika penelitian mencakup perilaku peneliti atau perlakuan peneliti terhadap subjek penelitian serta sesuatu yang dihasilkan oleh peneliti bagi masyarakat. Subjek dalam penelitian ini adalah manusia. Penelitian ini telah lulus uji kelayakan dari komisi etik Poltekkes Kemenkes Yogyakarta dengan nomor No.DP.04.03/e-KEPK.1/415/2023 pada tanggal 29 Maret 2023.

Penelitian kesehatan pada umumnya dan penelitian kesehatan masyarakat pada khususnya menggunakan manusia sebagai objek yang diteliti, dan disisi yang lain manusia sebagai peneliti yang melakukan penelitian. Hal ini berarti ada hubungan timbal balik antar keduanya. Penelitian ini telah mendapatkan persetujuan dengan menekankan etika yang meliputi:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Dalam menjalankan proses penelitian, peneliti harus tetap menghormati dan menjunjung tinggi harkat serta martabat manusia atau individu sebagai partisipan. Partisipan berhak mendapatkan informasi yang terbuka dan lengkap tentang pelaksanaan penelitian meliputi tujuan dan manfaat penelitian, prosedur penelitian. Prinsip ini tertuang dalam pelaksanaan *informed consent* yaitu persetujuan untuk berpartisipasi sebagai subjek

penelitian setelah mendapatkan penjelasan yang lengkap dan terbuka dari peneliti tentang keseluruhan pelaksanaan penelitian.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*)

Segala bentuk informasi yang peneliti dapatkan dari data register akan dijamin kerahasiannya. Peneliti menggunakan inisial terhadap nama subjek penelitian dan tidak akan membagikan informasi kepada orang lain. Peneliti hanya akan mempublikasikan data-data tertentu untuk keperluan penelitian.

3. Keadilan dan keterbukaan (*respect for justice an inclusiveness*)

Peneliti melakukan pengambilan data dalam register yang memenuhi kriteria. Semua subjek penelitian diperlakukan secara adil dan terbuka dengan cara memberikan hak yang sama pada saat pengambilan data.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian (*balancing harm and benefit*)

Pada penelitian ini peneliti berusaha untuk memaksimalkan manfaat penelitian serta meminimalkan kerugian yang timbul akibat penelitian. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi tenaga kesehatan terkait.